

DAFTAR PUSTAKA

1. Bertorio, M. J., Wahid, R.A.Hi., Jannah, N., Nilansari, A. F., Karimatulhadj,H. (2020). *Pengaruh Intervensi Terhadap Pengetahuan Warga Tentang Dagusibu Di Padukuhan Karang Tengah Sleman*. Universitas PGRI : Yogyakarta <http://dx.doi.org/10.36257/aps.vxix>
2. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. *Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman: Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman*. Jakarta: BPOM
3. Mukti, A. W., Mayzika, N. A. 2020. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat Profil Perilaku dan Pengetahuan Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya* 1–10. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i1.294>
4. Putri. 2017. *Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik di Kabupaten Klaten*. Surakarta.
5. Lutfiyati, H., Yuliatuti, F., Dianita, P.S..(2017). *Pemberdayaan Kader PKK dalam Penerapan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat dengan Baik dan Benar. The 6th University Research Colloquium*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Gusnellyanti, E. 2015. *Pentingnya informasi obat bagi masyarakat*. Buletin Infarkes- Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

7. Kemenkes RI. (2011). *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
8. Suryoputri, M. W., & Sunarto, A. M. (2019). *Pengaruh Edukasi Dan Simulasi Dagusibu Obat Terhadap Peningkatan Keluarga Sadar Obat Di Desa Kedungbanteng Banyumas*. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.36339/je.v3i1.189>
9. PP IAI. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat*. Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia. Jakarta
10. Mazziyah, N. 2015. *Penyuluhan Penggunaan Obat Yang Benar (DAGUSIBU) di Pandukuhan Bakalan Mlati Sleman Yogyakarta*. Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Program Studi Farmasi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
11. Departemen kesehatan RI. *Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO)*. (2018).
12. Depkes RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta. <http://pionas.pom.go.id/ioni/pedoman-umum>
13. Permenkes RI, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
14. Ilmahmudah, L. *Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang DAGUSIBU*

- pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. (2019).*
15. Pemerintah Republik Indonesia. 2009. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang *Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta: Pemerintah RI.
 16. Ipang Djunarko & Y. Dian Hendrawati, *Swamedikasi yang baik dan benar*, Klaten, 2011, hal 12-18
 17. Sinulingga, S., Safyudin., Fatmawati., Subandrate., Kusumo Hariyadi, Rini Yana. 2019. *Pendampingan Keterampilan Cara Mendapatkan, Menggunakan, Menyimpan, Dan Membuang Obat (Dagusibu) Pada Masyarakat*. LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 3 (2): 119. <https://doi.org/10.25077/logista.3.2.119-124.2019>
 18. Megawati, A., Hastuti, E.D.& Sari, D.E.M. *Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak Dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan Yang Benar Dan Pengenalan Tentang Obat Kepada Anak Usia Dini*. J. Pengabd. Kesehat. (2018) doi: <https://10.31596/jpk.v1i1.6>.
 19. Bauer KH, Lehman K, Osterwald HP, Rothgang G. *Coated pharmaceutical techniques, biopharmaceutical aspect, test methods and raw materials*. Med.Pharm, Scientific Publisher. 1998: 66
 20. Kementrian Kesehatan RI. *Cara Cerdas Gunakan Obat Buku Agent of Change GeMa CerMat*. (2017).
 21. Ambwani, S., Mathur, A.K., 2006. *Chapter-2 Drug Use*. Health Administrator. 19,5-7.

22. World Health Organization. *How To Investigate Drug Use In Health Facilities: Selected Drug Use Indicators*. 1993; 2-3.
23. Pulungan, R., Chan, A. & Fransiska, E. *Evaluasi Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas Kabupaten Serdang Bedagai*. *J. Dunia Farm*. **3**, 144–152 (2019).
24. Grissinger M. *Reducing errors with injectable medications*. *Pharm Ther*. 2010; 35(8):428–51.
25. Pusat Informasi Obat Nasional (Pionas), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia 2015, *Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI)*, BPOM RI, diakses 2 Januari 2021. <http://pionas.pom.go.id/ioni/bab-5-infeksi/52-tuberkulosis-dan-leprosi/521-antituberkulosis>
26. Yuliasuti, F., Hapsari, W. S. & Mardiana, T. *GeMa CerMat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang*. *Community Empower*. **3**, 34–37 (2018).
27. Pujiastuti, A. & Kristiani, M. *Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana I Semarang*. *Indones. J. Community Serv*. **1**, 62 (2019).
28. Chaerunissa, A.Y. Surahman, E., Imron, S.S. (2011). *Farmasetika Dasar Konsep Teoritis dan Aplikasi Pembuatan obat*: Bandung
29. Rumah Sakit Awal Bros. *Penyimpanan Obat yang Benar di Rumah*

diakses pada tanggal 1 Januari 2021. <http://awalbros.com/farmakologi/pe-nyimpanan-obat-yang-benar-di-rumah/>

30. Depkes RI. 2014. *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
31. Depkes RI, 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Depkes RI.
32. Kusumawati, D., Rahayu, P. A. . & Pratiwi, A. *Penyuluhan penggunaan obat yang benar (dagusibu) di dusun ngampel desa sumberejo kabupaten madiun. Pros. Semin. Nas. Has. Penyuluhan dan Pengabdian Kepada Masyarakat. UNIPMA 383–390 (2018)*.
33. *Modul Pelatihan Penggunaan Obat Rasional*, (2006) Bakti Husada Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
34. Irsila, K.B. 2020. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang DAGUSIBU Obat Cair*. Universitas Muhammadiyah Lamongan
35. Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika, Bab I, pasal I, ayat 1.
36. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 374/MENKES/SK/VII/ 1990 tentang Daftar Obat Wajib Apotek.
37. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 924/MENKES/PER/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek no. 2.
38. Departemen Kesehatan, 1993, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor

- 917/Menkes/Per/X/1993 tentang Wajib Daftar Obat Jadi. Pasa11 Ayat 1-3
39. Depkes., Jenderal Bina Kefarmasian, D. & Alat Kesehatan, D. 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan.*
 40. Rahardja, H. T. T. & K. *Obat-Obat Sederhana untuk Gangguan Sehari-hari.* (PT Elex Media Komputindo, 2010).
 41. Fitriani. S. 2011. *Promosi Kesehatan.* Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
 42. Bulechek, G.M., Butcher, H.K., Dochterman, J.M., & Wagner, C.M. (2016). *Nursing Interventions Classification (NIC)*, Edisi 6. Philadelphia: Elsevier.
 43. Dewi, A.P., Wardaniati, I., Pratiwi, D., Valzon, M. (2019) . *Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat di Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.* Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, Vol.3 No.1
 44. Potter & Perry. *Fundamentals Of Nursing*, Ninth Edition. United States: Elsevier. 2013.
 45. Mubarak, Wahid I. Chayatin N., Rozikin K. & Supradi. (2007). *Promosi Kesehatan.* Yogyakarta : Graha Ilmu
 46. Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
 47. Setya Enti Rikomah. 2016. *Farmasi Klinik.* (DEEPUBLISH)
 48. Arikunto, S., 2007, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*

Edisi Revisi VI hal 134, Rineka Apta, Jakarta.

49. Mubarak, W.2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha ilmu.
50. Rochayati, U., 2013. *Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sikap, dan Kontekstual Terhadap Niat Berwirausaha Siswa* 43, 10.
51. Supardi, Sudiby., Surahman., 2014,*Metode Penelitian untuk Farmasi*, Jakarta : Trans Indo Media.
52. Trihendradi,C. (2013). *Step by Step IBM SPSS 21 : Analisis data statistik* Yogyakarta : Penerbit ANDI.
53. Sujawarni W. *SPSS Untuk Paramedis*. Yogyakarta: Gava Media; 2012. 172- 173 p.37
54. Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
55. *Uji Validitas dan Reliabilitas*. (2014). Universitas Binus: Jakarta
56. KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. *Arti kata pengaruh*.
<https://kbbi.web.id/pengaruh>
57. Depkes RI (2009). Kategori Usia. Dalam <http://kategori-umur-menurut-depkes.html>.
58. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta.
59. Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
60. Azwar. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta.Pustaka Pelajar.

61. Stuart, G. W, Larnia, M. T. 2006. *Prinsip dan Praktek Keperawatan Psikiatrik*. Jakarta: EGC.
62. Rusli, Rolan., Febrina, Lizma., Prima, Desten. 2015. *Profil Pengetahuan Antibiotik Amoksisilin Masyarakat Desa Batu-Batu, Kutai Kartanegara*. Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-1 2015. Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur.
63. Puspasari, Heny, Siti Harida, and Dwi Fitriyani. 2018. “Tingkat Pengetahuan Tentang ‘ DAGUSIBU ’ Obat Antibiotik Pada Masyarakat Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang 3 (1): 11–18.
64. Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: SalembaMedika.
65. Septiari, A.S, Susilowati, E. *Pengaruh Penyuluhan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat) Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat di RW 01 Desa Ardimulyo Singosari*. Akademi Farmasi Putra Indonesia: Malang
66. Banggo, Grasella GT. 2018. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang DAGUSIBU Obat di Desa Ndetundora III Kabupaten Ende*. Karya Tulis Ilmiah; Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
67. Yeni, P. S. I. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Pada Panyang Kabupaten Nagan Raya*. Universitas Teuku Umar.
68. Rikomah, Setya Enti. 2021. “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang


Dagusibu Obat Di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu.” *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia* 9 (2): 51–55.

<https://doi.org/10.51887/jpfi.v9i2.851>

69. Fuadbahsin. (2009). Tinjauan Umum Pengetahuan. (Internet). Tersediadi <http://satriodamarpanuluh.blogspot.com/2011/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html> (Diakses tanggal 9 September 2021).
70. Damayanti Tri, Sari Yanti, Hindi Amrullah, 2019. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Antibiotik di puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu, *Jurnal Ilmiah Farmacy*, 6:191-196.
71. Soekanto, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. CV. Rajawali : Jakarta
72. Padu Fonda, Benedictus S. Lampus, Vonny NS. Wowor, 2014. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemakaian Gigi Tiruan di Kecamatan Tondano Barat*, *Jurnal e-GIGI*, 2: Nomor 2
73. Nuryati. 2017. *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMK) FARMAKOLOGI*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Ed. 2017
74. Notoatmodjo S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

LAMPIRAN 1

LEMBAR SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN


UNIVERSITAS GARUT
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI FARMASI S1
"Terakreditasi B" No. SK. 0625/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2019
PROGRAM STUDI KIMIA S1
"Terakreditasi" No. SK. 3498/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Kampus: Jl. Jati No. 42 B Telp. (0262) 540007 Tarogong Kaler Garut 44151
Website : <http://www.fmipa.uniga.ac.id> e-mail : farmasi@uniga.ac.id/fmipa.uniga@gmail.com

Nomor : 233/F.MIPA-UNIGA/VII/2021 3 Juli 2021
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada
Yth Ketua RW 02 Kp. Panunggan
di
Jl. KH Hasbullah Kp. Panunggan Desa Sukabakti Kecamatan Tarogong
Kidul Garut

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.



Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas MIPA Universitas Garut Tahun Akademik 2019-2020 gelombang 1 , dengan ini kami mohon perkenan Bapak/ Ibu untuk dapat memberikan izin dan membantu mahasiswa kami dalam melakukan penelitian dan Pengambilan Data untuk penelitian skripsi dengan judul "**Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dagusibu Pada Masyarakat RW. 02 Kp. Panunggan Desa Sukabakti-Garut**".

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Meisya Wijayanti
NPM : 24041117152
Pembimbing : 1. Dra. apt. Tita Puspita, M.Pharm
2. apt. Risa Susanti., M.S.Farm


Demikian, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.

Wakil Dekan I,


Setiadi Ihsan, S.Si., M.Si.
NIDN. 0426017301

Gambar IV.1 Lembar perizinan penelitian UNIGA

**LAMPIRAN 1
(LANJUTAN)**




PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Patriot No. 10 A Telp. (0262) 2247473 Garut 44151

<p>Nomor : 072/395-Bakesbangpol/VII/2021 Lampiran : 1 (Satu) lembar Perihal : Permohonan Penelitian</p>	<p style="text-align: right;">Garut, 5 Juli 2021 Kepada : Yth, Camat Tarogong Kidul Kabupaten Garut di Tempat</p>
--	---

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Garut bersama ini terlampir Penelitian Nomor : 072/395-Bakesbangpol/VII/2021 Tanggal 5 Juli 2021, **MEISYA WIJAYANTI** yang akan melaksanakan Penelitian dengan mengambil lokasi RW 02 Kp.Panunggangan Desa Sukabakti Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut. Demi kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami haturkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Garut




Drs. WAHYUDIJAYA, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19640605 199203 1 006

Tembusan, disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNIGA;
3. Arsip

Gambar IV.2 Lembar permohonan penelitian dari Bakesbangpol

LAMPIRAN 1 (LANJUTAN)



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Patriot No. 10 A Telp. (0262) 2247473 Garut 44151

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor :072/395-Bakesbangpol/VII/2021

a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNIGA, Nomor:223/F.MIPA-UNIGA/VII/2021 Tanggal 3 Juli 2021


KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN GARUT, memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama / NPM / NIM/NIDN	: MEISYA WIJAYANTI/24041117152
2. Alamat	: Kp.Panunggangan Rt/Rw 002/002 Ds.Sukabakti Kec.Tarogong Kidul Kab.Garut
3. Tujuan	: Penelitian
4. Lokasi/ Tempat	: RW 02 Kp.Panunggangan Desa Sukabakti Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut
5. Tanggal/ Lama Penelitian	: 5 Juli 2021 s/d 5 September 2021
6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian	: Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap tingkat Pengetahuan Dagusibu pada Masyarakat Rw.02 Kp.Panunggangan Desa Sukabakti-Garut
7. Nama Penanggung jawab	: Setiadi Ihsan,S.Si.,M.Si
8. Anggota	: -

- Melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut;
- Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian;
- Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum dan atas dasar adat istiadat di lokasi Penelitian atau sesuatu yang dapat meresahkan masyarakat dan desintegrasi bangsa.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Garut



Drs. WAHYUDIAYA, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19640605 199203 1 006

Tembusan, disampaikan kepada:

- Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
- Yth. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNIGA;
- Arsip.

Gambar IV.2 Lanjutan

LAMPIRAN 2

INFORMED CONCENT

LEMBAR PENJELASAN DAN PERSETUJUAN "INFORMED CONSENT"

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian yang berjudul "PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAGUSIBU PADA MASYARAKAT RW.02 KP.PANUNGGANGAN DESA SUKABAKTI-GARUT" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut, maka diharapkan kepada responden untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan sukarela sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Tingkat pendidikan akhir :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek penelitian atau responden dari :

Nama : Meisya Wijayanthi

NPM : 24041117152

Program studi/ Fakultas : S1 Farmasi/ FMIPA Universitas Garut

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secara lengkap, maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan Saya bersedia berpartisipasi pada penelitian ini.




Demikian surat ini Saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa keterpaksaan dari berbagai pihak.

Garut,.....2021

Gambar IV.3 Lembar persetujuan responden

LAMPIRAN 3
KUESIONER PENELITIAN

Tabel V.7
Butir Pernyataan Cara Dapatkan Obat

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Obat dengan resep dokter harus diperoleh di Apotek.		
2.	Obat dengan logo  dapat dibeli tanpa resep dokter.		
3.	Obat dengan logo  dan  dapat dibeli di minimarket atau toko obat berizin.		
4.	Semua jenis obat dapat dibeli di Apotek.		
5.	Obat antibiotik bisa didapatkan dari teman atau keluarga yang memiliki penyakit yang sama.		

Tabel V.8
Butir Pernyataan Cara Gunakan Obat

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Obat tablet Antasida seperti Promag dan Mylanta diminum dengan segelas air.		
2.	Penggunaan obat Antibiotik 3x sehari berarti diminum tiap 8 jam.		
3.	Krim seperti Miconazole nitrate (obat panu) digunakan dengan cara dioleskan tebal-tebal di bagian kulit yang terinfeksi.		
4.	Penggunaan obat Anti alergi seperti Diphenhydramine, Promethazine, dan CTM dapat menyebabkan kantuk.		
5.	Obat seperti Paracetamol, Ibuprofen dan Asam mefenamat merupakan obat untuk meredakan asam lambung.		

**LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)**

Tabel V.9
Butir Pernyataan Cara Simpan Obat

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Obat harus disimpan dengan baik agar terhindar dari jangkauan anak-anak.		
2.	Obat dapat rusak jika terkena sinar matahari langsung.		
3.	Obat tablet disimpan di suhu dingin 2-8 °C.		
4.	Sirup yang telah dibuka dapat disimpan selama 30 hari.		
5.	Obat tetes mata hanya dapat disimpan selama 30 hari setelah dibuka.		

Tabel V.10
Butir Pernyataan Cara Buang Obat

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Obat yang telah berubah warna, rusak atau kadaluarsa harus segera dibuang.		
2.	Obat tablet dapat langsung dibuang di tempat sampah.		
3.	Obat tetes mata harus dibuang setelah pemakaian 60 hari.		
4.	Obat cair seperti sirup dapat dibuang melalui wastafel atau toilet.		
5.	Obat topikal (Salep, krim dan gel) harus dikeluarkan isinya terlebih dahulu sebelum dibuang.		

LAMPIRAN 4

LEAFLET DAGUSIBU

DAGUSIBU

Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang
Obat dengan Baik dan Benar



APOTEKER
Ikatan Apoteker Indonesia

Sumber Gambar: IAI

**CARA CERDAS
MENGKONSUMSI OBAT**

PRODI SI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT

MEISYA WIJAYANTHI

Dapatkan Obat dengan Baik dan Benar

- ✓ Dapatkan obat dengan membeli obat di tempat resmi seperti : Apotek, Rumah sakit, Klinik dan toko berizin.
- ✓ Obat dengan resep dokter , hanya dapat diperoleh di Apoteker. Pastikan ada Petugas Kesehatan yang dapat menjamin obat yang Anda beli.
- ✓ Teliti dan lihatlah tanggal kadaluarsa yang terdapat dalam kemasan obat yang Anda beli

GOLONGAN OBAT

1. OBAT YANG DAPAT DIPEROLEH TANPA RESEP DOKTER

a. Obat Bebas

ciri-ciri :

- Bertanda lingkaran berwarna hijau dengan garis tepi berwarna hitam.
- Dapat Anda peroleh di semua toko obat berizin, supermarket ataupun Apoteker.



b. Obat Bebas Terbatas

ciri-ciri :

- Bertanda lingkaran berwarna biru dengan garis tepi berwarna hitam
- Disertai dengan tanda peringatan obat yang digunakan.
- Dapat Anda peroleh di semua toko obat berizin, supermarket ataupun Apoteker.

P no. 1
Awasi Obat Keras
Bacalah aturan pemakaiannya

P no. 4
Awasi Obat Keras
Hanya untuk dibakar

P no. 2
Awasi Obat Keras
Hanya untuk kumur, jangan ditelan

P no. 5
Awasi Obat Keras
Tidak boleh ditelan

P no. 3
Awasi Obat Keras
Hanya untuk bagian luar badan

P no. 6
Awasi Obat Keras
Obat wasir, jangan ditelan

2. OBAT YANG DAPAT DIPEROLEH DENGAN RESEP DOKTER

Obat Keras



ciri-ciri :

- Bertanda lingkaran berwarna merah dengan garis tepi berwarna hitam dan terdapat huruf K menyentuh garis tepi.
- Obat ini hanya boleh dijual di Apoteker.



Gunakan Obat dengan Baik dan Benar

Gunakanlah obat sesuai dengan petunjuk cara pakai yang telah ditentukan yang tercantum dalam kemasan dan brosur obat.

A X B

A = BERAPA KALI sehari obat yang harus diminum
B = JUMLAH OBAT yang diminum untuk 1x minum

- Gunakanlah obat pada waktu yang tepat



Artinya obat diminum 3 kali sehari setiap 8 jam sekali = Jam 6 pagi, jam 2 siang dan 10 malam.

- Apabila mengkonsumsi beberapa jenis obat, perhatikan pemakaiannya, apakah memiliki waktu yang sama atau berbeda untuk waktu minumnya.

OBAT MINUM (TABLET, KAPSUL, PIL, CAIRAN)

- Obat diminum dengan air putih (kecuali bila ada petunjuk lain seperti: dihisap, dikunyah, disisipkan di bawah lidah ataupun dikumur.
- Perhatikan waktu minum (Sebelum, bersamaan atau sesudah makan).
- Obat dalam bentuk cair (suspensi, emulsi) dikocok dahulu dan punakan sendok takar.

OBAT KULIT (SALEP, KRIM, PASTA)

- Cucilah tangan dengan air dan sabun
- oleskan obat secara tipis dan rata pada bagian yang sakit
- Cuci kembali tangan dengan air dan sabun

Gambar IV.4 Selebaran leaflet DAGUSIBU

LAMPIRAN 4 (LANJUTAN)

OBAT TETES MATA DAN SALEP MATA



- Obat ini termasuk obat steril. Usahakan ujung penetes obat jangan tersentuh/ terkena permukaan lain dan wadah harus tertutup rapat setelah digunakan.
- Jangan gunakan 1 obat tetes mata untuk lebih dari 1 orang agar tidak terjadi penularan infeksi.

Cara Penggunaan :

1. Cucilah tangan dengan air dan sabun.
2. Tengadahkan kepala.
3. Tarik kelopak mata bagian bawah.
4. Teteskan/oleskan obat pada bagian kelopak bawah mata.
5. Tutup mata dan biarkan 1-2 menit sambil menggerakkan bola mata.
6. Cuci kembali tangan dengan air dan sabun.

SUPPOSITORIA



Cara Penggunaan:

1. Cucilah tangan dengan air dan sabun.
2. Jika suppositoria lembek, masukkan ke dalam kulkas atau rendam dengan air dingin selama 30 menit.
3. Buka bungkus suppositoria dan basahi suppositoria yang runcing dengan air biasa.
4. Berbaring miring di tempat tidur dan tekuk salah satu kaki.
5. Masukkan suppositoria ke dalam dubur (anus atau pantat) dengan posisi bagian runcing di atas.
6. Masukkan obat hingga jari Anda ikut masuk sekitar 2 cm.
7. Setelah suppositoria dimasukkan, tetapkan Anda berbaring miring selama 5-10 menit agar obat tidak keluar lagi.
8. Cucilah kembali tangan dengan air dan sabun.

Simpan

Obat dengan Baik dan Benar

- Simpan obat di tempat sejuk, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung (di lemari es untuk obat yang terdapat petunjuk khusus pada etiket kemasan obat).
- Obat dalam bentuk cair (suspensi/emulsi) jangan disimpan dalam lemari pendingin.
- Simpan dalam kemasan aslinya dan dalam wadah tertutup rapat.
- Jangan mecampur tablet dengan kapsul dalam satu wadah.
- Obat dalam dan luar harus disimpan terpisah.
- Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

OBAT TETES TELINGA



Cara Penggunaan :

1. Cuci tangan dengan air dan sabun.
2. Miringkan kepala atau berbaring miring.
3. Tarik dan tahan daun telinga saat hendak meneteskan obat tetes telinga.
4. Tekan botol perlahan-lahan agar tetesan sesuai dosis.
5. Pertahankan posisi kepala selama 2-3 menit setelah obat tetes masuk.
6. Cucilah kembali tangan dengan air dan sabun.

OBAT VAGINA (OVULA)



Cara Penggunaan :

1. Cucilah tangan dengan air dan sabun
2. Buka kemasan obat dan lunakkan obat dengan memberi sedikit air.
3. Masukkan obat ke dalam vagina dengan jari.
4. Setelah obat dimasukkan, tetapkan berbaring selama 5-10 menit.
5. Cucilah kembali tangan dengan air dan sabun.

Buang

Obat dengan Baik dan Benar

Obat yang telah rusak tidak akan bermanfaat, bahkan dapat menjadi racun bagi tubuh.

Ciri ciri obat rusak :

- Telah lewat tanggal kadaluarsnya.
- Telah berubah warna, bau dan rasanya.

Cara membuang obat :

- Keluarkan obat dari wadah aslinya.
- Hancurkan obat tersebut (jika berbentuk padat digerus dan jika berbentuk cair diencerkan dan dibuang ke saluran air).
- Masukkan ke dalam wadah yang tertutup rapat.
- Buang wadah tersebut ke tempat sampah.

**TANYAKAN INFORMASI TERKAIT
OBAT ANDA KEPADA APOTEKER**

MEISYA WIJAYANTHI



Gambar IV.4 Lanjutan

UNIGA

LAMPIRAN 5

OUTPUT SPSS

UMUR * KATEGORI_TINGKAT_PENGETAHUAN Crosstabulation				
Count				
		KATEGORI_TINGKAT_PENGETAHUAN		Total
		BAIK	CUKUP	
UMUR	REMAJA_17-25	28	0	28
	DEWASA_26-45	31	1	32
	LANSIA_46-65	20	2	22
Total		79	3	82

Gambar V.11 Hasil tabulasi silang umur dan tingkat pengetahuan DAGUSIBU

JENIS_KELAMIN * KATEGORI_TINGKAT_PENGETAHUAN Crosstabulation				
Count				
		KATEGORI_TINGKAT_PENGETAHUAN		Total
		BAIK	CUKUP	
JENIS_KELAMIN	LAKI-LAKI	18	0	18
	PEREMPUAN	61	3	64
Total		79	3	82

Gambar V.11 Hasil tabulasi silang jenis kelamin dan tingkat pengetahuan DAGUSIBU

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

TINGKAT_PENDIDIKAN_AKHIR * KATEGORI_TINGKAT_PENGETAHUAN Crosstabulation				
Count				
		KATEGORI_TINGKAT_PENGETAHUAN		Total
		BAIK	CUKUP	
TINGKAT_PEN DIDIKAN_AKHI R	RENDAH_SD	18	2	20
	MENENGAH_ SMP-SMA	50	1	51
	TINGGI_S1	11	0	11
Total		79	3	82

Gambar V.11 Hasil tabulasi silang tingkat pendidikan akhir dan tingkat pengetahuan DAGUSIBU

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.120	82	.005	.972	82	.075
POSTTEST	.253	82	.000	.811	82	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar V.13 Hasil uji normalitas kuesioner

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

Correlations

			UMUR	Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU
Spearman's rho	UMUR	Correlation Coefficient	1.000	.184
		Sig. (2-tailed)	.	.098
		N	82	82
	Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU	Correlation Coefficient	.184	1.000
		Sig. (2-tailed)	.098	.
		N	82	82

Gambar V.14 Hasil uji korelasi *Spearman's rho* umur dan tingkat pengetahuan DAGUSIBU

Correlations

			TINGKAT_PENDIDIKAN_AKHIR	Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU
Spearman's rho	TINGKAT_PENDIDIKAN_AKHIR	Correlation Coefficient	1.000	-.183
		Sig. (2-tailed)	.	.100
		N	82	82
	Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU	Correlation Coefficient	-.183	1.000
		Sig. (2-tailed)	.100	.
		N	82	82

Gambar V.14 Hasil uji korelasi *Spearman's rho* tingkat pendidikan akhir dan tingkat pengetahuan DAGUSIBU

LAMPIRAN 5 (LANJUTAN)

Jenis Kelamin * Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU Setelah Edukasi Crosstabulation

		Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU Setelah Edukasi		Total	
		BAIK	CUKUP BAIK		
Jenis Kelamin	LAKI-LAKI	Count	18	0	18
		Expected Count	17.3	.7	18.0
		% within Jenis Kelamin	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU Setelah Edukasi	22.8%	0.0%	22.0%
		% of Total	22.0%	0.0%	22.0%
	PEREMPUAN	Count	61	3	64
		Expected Count	61.7	2.3	64.0
		% within Jenis Kelamin	95.3%	4.7%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU Setelah Edukasi	77.2%	100.0%	78.0%
		% of Total	74.4%	3.7%	78.0%
Total	Count	79	3	82	
	Expected Count	79.0	3.0	82.0	
	% within Jenis Kelamin	96.3%	3.7%	100.0%	
	% within Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU Setelah Edukasi	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	96.3%	3.7%	100.0%	

Gambar V.14 Hasil uji *Chi-square* jenis kelamin dan tingkat pengetahuan DAGUSIBU

Chi-Square Tests				
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.876 ^a	1	.349	
Continuity Correction ^b	.051	1	.822	
Likelihood Ratio	1.519	1	.218	
Fisher's Exact Test			1.000	.470
Linear-by-Linear Association	.865	1	.352	
N of Valid Cases	82			

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .66.

b. Computed only for a 2x2 table

Gambar V.14 Hasil uji *Fisher's exact* jenis kelamin dan tingkat pengetahuan DAGUSIBU

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

KPD_PRETEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	24	29.3	29.3	29.3
	CUKUP	50	61.0	61.0	90.2
	BAIK				
	KURANG	8	9.8	9.8	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.15 Pengetahuan DAGUSIBU sebelum diberi edukasi

KPD_POSTTEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	79	96.3	96.3	96.3
	CUKUP	3	3.7	3.7	100.0
	BAIK				
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.15 Pengetahuan DAGUSIBU setelah diberi edukasi

Butir 1. Dapatkan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	4	4.9	4.9	4.9
	Benar	78	95.1	95.1	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.16 Frekuensi jawaban kuesioner *pre-test* dapatkan obat

LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)

Butir 2. Dapatkan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	41	50.0	50.0	50.0
	Benar	41	50.0	50.0	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.16 Lanjutan

Butir 3. Dapatkan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	20	24.4	24.4	24.4
	Benar	62	75.6	75.6	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.16 Lanjutan

Butir 4. Dapatkan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	9	11.0	11.0	11.0
	Benar	73	89.0	89.0	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.16 Lanjutan

Butir 5. Dapatkan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sValid	Salah	17	20.7	20.7	20.7
	Benar	65	79.3	79.3	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.16 Lanjutan

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

Butir 1. Gunakan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	43	52.4	52.4	52.4
	Benar	39	47.6	47.6	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.17 Frekuensi jawaban kuesioner *pre-test* gunakan obat

Butir 2. Gunakan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	22	26.8	26.8	26.8
	Benar	60	73.2	73.2	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.17 Lanjutan

Butir 3. Gunakan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	38	46.3	46.3	46.3
	Benar	44	53.7	53.7	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.17 Lanjutan

Butir 4. Gunakan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	9	11.0	11.0	11.0
	Benar	73	89.0	89.0	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.17 Lanjutan

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

Butir 5. Gunakan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	12	14.6	14.6	14.6
	Benar	70	85.4	85.4	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.17 Lanjutan

Butir 1. Simpan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	82	100.0	100.0	100.0

Gambar V.18 Frekuensi jawaban *pretest* simpan obat

Butir 2. Simpan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	9	11.0	11.0	11.0
	Benar	73	89.0	89.0	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.18 Lanjutan

Butir 3. Simpan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	37	45.1	45.1	45.1
	Benar	45	54.9	54.9	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.18 Lanjutan

LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)

Butir 4. Simpan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	34	41.5	41.5	41.5
	Benar	48	58.5	58.5	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.18 Lanjutan

Butir 5. Simpan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	36	43.9	43.9	43.9
	Benar	46	56.1	56.1	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.18 Lanjutan

Butir 1. Buang Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	3.7	3.7	3.7
	Benar	79	96.3	96.3	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.19 Frekuensi jawaban *pretestt* buang obat

Butir 2. Buang Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	49	59.8	59.8	59.8
	Benar	33	40.2	40.2	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.19 Lanjutan

LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)

Butir 3. Buang Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	47	57.3	57.3	57.3
	Benar	35	42.7	42.7	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.19 Lanjutan

Butir 4. Buang Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	24	29.3	29.3	29.3
	Benar	58	70.7	70.7	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.19 Lanjutan

Butir 5. Buang Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	27	32.9	32.9	32.9
	Benar	55	67.1	67.1	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.19 Lanjutan

Butir 1. Dapatkan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BENAR	82	100.0	100.0	100.0

Gambar V.20 Frekuensi jawaban *posttest* dapatkan obat

LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)

Butir 2. Dapatkan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	8	9.8	9.8	9.8
	BENAR	74	90.2	90.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Gambar V.20 Lanjutan

Butir 3. Dapatkan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	1	1.2	1.2	1.2
	BENAR	81	98.8	98.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Gambar V.20 Lanjutan

Butir 4. Dapatkan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	3	3.7	3.7	3.7
	BENAR	79	96.3	96.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Gambar V.20 Lanjutan

Butir 5. Dapatkan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	4	4.9	4.9	4.9
	BENAR	78	95.1	95.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Gambar V.20 Lanjutan

LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)

Butir 1. Gunakan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	8	9.8	9.8	9.8
	BENAR	74	90.2	90.2	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.21 Frekuensi jawaban *posttest* gunakan obat

Butir 2. Gunakan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BENAR	82	100.0	100.0	100.0

Gambar V.21 Lanjutan

Butir 3. Gunakan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	3	3.7	3.7	3.7
	BENAR	79	96.3	96.3	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.21 Lanjutan

Butir 4. Gunakan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	3	3.7	3.7	3.7
	BENAR	79	96.3	96.3	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.21 Lanjutan

LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)

Butir 5. Gunakan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	11	13.4	13.4	13.4
	BENAR	71	86.6	86.6	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.21 Lanjutan

Butir 1. Simpan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BENAR	82	100.0	100.0	100.0

Gambar V.22 Frekuensi jawaban *posttest simpan obat*

Butir 2. Simpan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	5	6.1	6.1	6.1
	BENAR	77	93.9	93.9	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.22 Lanjutan

Butir 3. Simpan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	13	15.9	15.9	15.9
	BENAR	69	84.1	84.1	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.22 Lanjutan

LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)

Butir 4. Simpan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	3	3.7	3.7	3.7
	BENAR	79	96.3	96.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Gambar V.22 Lanjutan

Butir 5. Simpan Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	3	3.7	3.7	3.7
	BENAR	79	96.3	96.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Gambar V.22 Lanjutan

Butir 1. Buang Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	3	3.7	3.7	3.7
	BENAR	79	96.3	96.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Gambar V.23 Frekuensi jawaban *posttest* buang obat

Butir 2. Buang Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	6	7.3	7.3	7.3
	BENAR	76	92.7	92.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Gambar V.23 Lanjutan

LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)

Butir 3. Buang Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	19	23.2	23.2	23.2
	BENAR	63	76.8	76.8	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.23 Lanjutan

Butir 4. Buang Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	4	4.9	4.9	4.9
	BENAR	78	95.1	95.1	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.23 Lanjutan

Butir 5. Buang Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SALAH	3	3.7	3.7	3.7
	BENAR	79	96.3	96.3	100.0
Total		82	100.0	100.0	

Gambar V.23 Lanjutan

LAMPIRAN 6**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar V.24 Dokumentasi saat pemeriksaan suhu tubuh menggunakan *Thermometer Digital*



Gambar V.24 Dokumentasi saat pemakaian *Handsanitizer*

LAMPIRAN 6 LANJUTAN



Gambar V.24 Dokumentasi saat pengisian lembar kuesioner *pre-test*

**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**



Gambar V.24 Lanjutan

UNIGA

**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**



Gambar V.25 Dokumentasi saat pemberian edukasi DAGUSIBU dan *leaflet* DAGUSIBU



Gambar V.25 Dokumentasi saat pemberian edukasi DAGUSIBU dan *leaflet* DAGUSIBU

**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**



Gambar V.25 Lanjutan

**LAMPIRAN 6
(LANJUTAN)**



Gambar V.26 Dokumentasi saat pengisian lembar *post-test*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Meisya Wijyanthi
Tempat/Tanggal Lahir : Garut, 23 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Mahasiswa
Alamat : Jl. KH. Hasbullah, Kp. Panunggan No. 1 RT.02
RW.02 Desa Sukabakti, Kab. Garut 44151
No. Telpn : 081214679975/089648306605
Email : meisyawijyanthi23@gmail.com

PENDIDIKAN

Formal

TK Tunas Harapan, Garut 2004-2005

SDN Sukabakti 1, Garut 2005-2011

SMPN 2 Tarogong Kidul, Garut 2011-2014

SMAN 11 Garut, Garut 2014-2017

Universitas Garut Prodi S1 Farmasi, Garut 2017-2021

Non Formal

PKL Apotek As-syifa Garut

PKL Industri Ekstrak Bahan Alam Pangatikan

